

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan islami dan budaya organisasi islami terhadap kinerja karyawan dengan motivasi islami sebagai variabel intervening, studi kasus pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Teknik pengambilan sample dengan metode *explanatoryresearch*. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 responden, dengan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Islami dan Budaya Organisasi Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Islami. Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islami dan Motivasi Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan. Motivasi islami merupakan variabel intervening antara kepemimpinan islami terhadap kinerja karyawan dan budaya organisasi islami terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islami, Motivasi Islami, Kinerja Karyawan.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of Islamic leadership and Islamic organizational culture on employee performance with Islamic motivation as an intervening case study at Sultan Agung Islamic University Semarang. The population in this study were all employees of Sultan Agung Islamic University Semarang. Sampling technique using explanatory research method. The samples taken were as many as 100 respondents, with research instruments using a questionnaire. Data analysis using SPSS 16.0. The results showed that Islamic Leadership and Islamic Organizational Culture had a positive and significant effect on Islamic Motivation. Islamic Leadership, Islamic Organizational Culture and Islamic Motivation have a positive and significant effect on employee performance. Islamic motivation is an intervening between Islamic leadership and employee performance and Islamic organizational culture on employee performance.*

**Keywords:** *Islamic Leadership, Islamic Organizational Culture, Islamic Motivation, Employee Performance.*

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kinerja karyawan melalui Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islam, dan Motivasi Islami. Kepemimpinan Islami merupakan proses interaksi sosial antara pemimpin dan bawahannya dalam bekerjasama berdasarkan nilai-nilai islam. Budaya organisasi islami merupakan nilai-nilai yang dipercaya dan disepakati untuk dilakukan oleh semua anggota organisasi (UNISSULA) yang berdasarkan nilai-nilai islam. Motivasi islami merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan aktivitas kerja berdasarkan nilai-nilai islam. Maka dengan melalui kepemimpinan islami, budaya organisasi islami dan motivasi islami diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.berdasarkan kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘ Bagaimana meningkatkan kinerja karyawan Universitas Islam Sultan Agung Semarang?. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh kepemimpinan islami dan budaya organisasi islami terhadap motivasi islami dan (b) Bagaimana pengaruh kepemimpinan islami, budaya organisasi islami dan motivasi islami terhadap kinerja karyawan. objek penelitian ini adalah semua karyawan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden, kemudain dianalisis menggunakan SPSS 16.0 dan hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi islami, artinya semakin meningkatnya interaksi antara pemimpin dan bawahannya dalam bekerjasama berdasarkan nilai-nilai islami maka akan miningkatkan motivasi islami karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya berdasarkan nilai-nilai islami.Moyivasi islami dibangun oleh indikator-indikator kepemimpinan islami yang mencakup : shidiq, amanah, fathonah, dan tabligh sesuai dengan nilai-nilai didalam islam. Kedua, budaya organisasi islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi islami, artinya semakin baik nilai-nilai islami yang dilakukan didalam dan disepakati dalam suatu organisasi makan akan meningkatkan dorongan motivasi islami dalam melakukan aktivitas kerja berdasarkan nilai-nilai islami. Peningkatan motivasi islami dibangun oleh indikator-indikator budaya organisasi islami yang mencakup: lingkungan bersih dan bebas rokok, gerakan sholat berjamaah, gerakan berbusana islami, dan adab pergaulan putra dan putri. Ketiga, kepemimpinan islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya semakin baik interaksi pemimpin dengan karyawannya dalam bekerjasama berdasarkan nilai-nilai islami maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan disebabkan oleh indikator –indikator kepemimpinan islami yang mencangkup: shiddiq, amanah, fathonah, tabligh. Keempat, budaya prganisasi islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya semakin meningkatnya nilai-nilai islami yang dipercaya dan disepakati untuk dijalankan semua organisasi(UNISSULA) makan akan meningkatkan kinerja karayawan. Peningkatan kinerja karyawan di sebabkan oleh indikator-indikator budaya

organisasi islami yang mencakup: lingkungan bersih dan bebas rokok, gerakan sholat berjamaah, gerakan berbusana islami, adab pergaulan putra dan putri. Kelima, motivasi islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya semakin meningkatnya dorongan dari dalam individu untuk melakukan aktivitas kerja yang berdasarkan nilai-nilai islami, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Peningkatan kinerja karyawan disebabkan oleh indikator-indikator motivasi islami yang mencakup: rukun iman menjadi dorongan dalam melakukan pekerjaan, bekerja adalah bagian dari ibadah, sebelum mewakili aktivitas diawali dengan berdoa, bekerja untuk mencukupi kebutuhan, sandang, pangan papan yang mencukupi.